

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri persalinan dapat memunculkan kecemasan pada ibu bersalin. Nyeri dapat mengganggu kenyamanan pada saat terjadinya kontraksi, serta dapat mempengaruhi kondisi psikologis dan menimbulkan komplikasi saat proses persalinan. Menurut WHO (2019) mengatakan sebanyak 90% persalinan senantiasa disertai nyeri hebat dan dengan menggunakan metode non-farmakologis pijatan (massage) memberikan dukungan emosional dan penghilang rasa nyeri, karena pada kala I, ibu bersalin akan mengalami dilatasi serviks dan kontraksi uterus, sehingga ibu merasakan nyeri sedang hingga sangat hebat dengan intensitas skala nyeri 7-10. Karena adanya intervensi non-farmakologis seperti massage untuk menurunkan nyeri persalinan dengan Teknik *Counterpressure*, membuat ibu merasakan menurunnya nyeri hebat tersebut, memberikan sensasi rileks yang melawan rasa tidak nyaman saat persalinan, serta dapat mengurangi ketegangan pada sacrum dan otot pelvis. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2018), prevalensi nyeri saat melahirkan cukup tinggi, yaitu sekitar 86,8% dan sekitar 35,9%.

Untuk membantu dan mendukung ibu saat persalinan, tekanan balik, juga dikenal sebagai *Counterpressure* digunakan untuk membuat lebih nyaman dan mengurangi rasa sakit yang dialami wanita saat kontraksi. Teknik ini dapat mengalihkan perhatian dengan memberikan tekanan pada area tertentu pada tubuh. Ibu melahirkan di Indonesia mengalami nyeri persalinan yang parah dan memerlukan pengobatan selain farmakologis. Salah satunya merupakan

Counterpressure dan Endorphine Massage efektif dimana bisa menurunkan nyeri namun jika dilihat rata-rata penurunan nyeri pada Teknik *Counterpressure* adalah 2,364 lebih besar dibandingkan rata-rata penurunan nyeri pada Teknik Endorphine yaitu 2,273. Dengan demikian, Tindakan non farmakologis menjadi alternatif yang aman dalam membantu meredakan nyeri saat persalinan, salah satunya dengan Teknik pijat atau kompresi. Angka persalinan melalui operasi Caesar di Indonesia meningkat 10% pada Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 menjadi 23% pada SDKI 2017.

Nyeri persalinan yang tidak diatasi dengan manajemen nyeri yang benar akan menimbulkan masalah lainnya. Salah satunya timbulnya kecemasan, kelelahan serta stress perasaan khawatir. Berdasarkan RIESKESDAS tahun 2018 persalinan dengan nyeri antara 85-90% dan hanya 10-15% persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri, (Kemenkes RI, 2019). Akibat dari factor stress ini dapat terjadi ketegangan pada otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Kemudian kontraksi uterus akan menurun yang mengakibatkan persalinan lama, mempengaruhi kesejahteraan janin. Upaya untuk mengurangi rasa nyeri dapat menggunakan cara farmakologis dan non farmakologis. Salah satu dari berbagai metode untuk menangani rasa sakit selama persalinan yaitu *Counterpressure*. Banyak Perempuan percaya bahwa metode ini membantu mereka mengatasi rasa sakit dengan cara yang lebih alami dan tidak memerlukan penggunaan obat pengurang rasa sakit.

Dalam berbagai negara, para professional Kesehatan menambahkan *Counterpressure* ke dalam rencana perawatan persalinan, Penelitian yang dilakukan oleh Matilda Paseno (2019), yang diperoleh dari jumlah sampel 20 responden (10 responden untuk massage *Counterpressure* dan 10 responden untuk

massage Effleurage). Menunjukkan bahwa *massage Counterpressure* lebih efektif dari pada *massage Effleurage* untuk menurunkan skala nyeri persalinan kala I fase aktif. Sedangkan penelitian Gall, Australia di temukan saat persalinan ibu yang mengalami nyeri sangat tak tertahannya kemudian di lakukannya metode non farmakologid *massage Counterpressure*, yang dilakukan di bagian sacrum bisa membantu menurunkan skala nyeri persalinan yang dirasakan ibu pada kala I fase aktif, memberikan rasa rileks serta mampu megurangi ketegangan karena dilepaskannya hormon endorphine yang mampu mengurangi nyeri persalinan sesuai dengan Semra Akköz Çevik, di turki metode non-farmakologis dengan cara *massage* sangat efektif untukmenghilangkan nyeri dan kecemasan pada ibu kala I fase aktif saat persalinan.

Beberapa negara atau wilayah memiiki pendekatan khusus untuk menangani rasa sakit persalinan, dengan *Counterpressure* menjadi salah satu komponennya, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rina Cristiani di PMB bidan Monika Jakarta Timur (2022), yang di dapat dari sampel kelompok intervensi 20 responden dan kelompok non-intervensi 20 responden. Menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan dari pemberian *massage Counterpressure* terhadap penurunan intensitas rasa nyeri pada persalinan kal I fase aktif. Pada kelompok intervensi diketahui intensitas Tingkat nyeri didapatkan nilai pre-test yang mengalami nyeri sedang 6 orang (30%), nyeri hebat 11 orang (55%) dan nyeri sangat hebat 1 orang (5%). Sedangkan pada nilai post-test nyeri sedang dengan jumlah 13 orang (65%), nyeri hebat 4 orang (20%), dan nyeri sangat heat tidak ada (0%). Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *massage Counterpressure* efektif

dalam menurunkan intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif di PMB Bidan Monika Jakarta Timur.

Studi pendahuluan yang dilakukan, pada wanita yang melahirkan memiliki preferensi dan pengalaman yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan manajemen rasa sakit seperti *Counterpressure* dapat dilakukan, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan individu.

Efektivitas *Counterpressure* dipengaruhi oleh beberapa factor termasuk toleransi terhadap rasa sakit, jenis Teknik yang digunakan, dukungan pendamping atau tenaga Kesehatan, dan kondisi persalinan secara keseluruhan.

Dari survey yang telah saya lakukan di ruang bersalin Rumah Sakit Umum Kartini Jakarta yaitu bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sehingga penelitian ini diharapkan menjadi salah satu cara untuk mengaplikasikan asuhan kebidanan komplementer.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dampak psikologis dan fisiologis penggunaan teknik *Counterpressure* terhadap persepsi nyeri pokok masalahnya ibu bersalin menginginkan persalinan yang nyaman dan memerlukan pengobatan yang tepat. Selain *Counterpressure* ada metode lain yaitu Endorphine massage efektif menurunkan nyeri namun jika dilihat rata-rata penurunan nyeri pada Teknik *Counterpressure* adalah 75% lebih besar dibandingkan rata-rata penurunan nyeri pada Teknik Endorphin massage. Dengan demikian, Tindakan non farmakologis menjadi alternatif yang aman dalam membantu meredakan nyeri saat persalinan, salah satunya dengan Teknik pijat atau kompresi. Kurangnya penelitian yang

dilakukan tentang Efektifitas Teknik *Counterpressure* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Teknik *Counterpressure* Untuk Mengurangi Nyeri Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Sebelum Dan Sesudah Dilakukan *Counterpressure* Di Rumah Sakit Umum Kartini Jakarta Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Diketahui distribusi frekuensi tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dilakukannya *counterpressure* pada ibu bersalin kala I fase aktif di Rumah Sakit Umum Kartini tahun 2023
- 2) Diketahui distribusi frekuensi tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif sesudah dilakukannya *counterpressure* pada ibu bersalin kala I fase aktif di Rumah Sakit Umum Kartini tahun 2023
- 3) Diketahui perbedaan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif (sebelum dan sesudah) dilakukannya *counterpressure* pada ibu bersalin kala I fase aktif di Rumah Sakit Umum Kartini tahun 2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Universitas Nasional

Diharapkan dapat dijadikan sebagai program kegiatan akademik dalam bentuk pelatihan – pelatihan atau workshop sehingga mahasiswi dapat

mengaplikasikan saat dilapangan khususnya untuk mahasiswi FIKes UNAS tentang *Counterpressure* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif sebagai salah satu bahan ajar asuhan komplementer kebidanan.

1.4.2 Bagi Ibu Keluarga dan Masyarakat

Memberikan pengalaman yang baik serta memberitahu cara mengurangi nyeri kepada suami atau keluarga dengan Teknik *Counterpressure*.

1.4.3 Bagi tempat Penelitian

Dengan menyarankan berupa memberikan Teknik *Counterpressure* dapat menutup gerbang pesan nyeri bertujuan membuat ibu bersalin menjadi rileks serta membuat ibu merasa nyaman saat kontraksi ataupun diantara kontraksi.

1.4.4 Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan

Petugas Kesehatan khususnya bidan dapat memberikan salah satu asuhan komplementer untuk mengurangi nyeri persalinan dengan cara *Counterpressure* yang dapat mengatasi nyeri tajam dan memberikan sensasi menyenangkan yang melawan rasa tidak nyaman pada saat kontraksi ataupun diantara kontraksi.

